

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kebijakan Jepang bertahan di *Trans Pacific Partnership* pasca Amerika Serikat memutuskan untuk keluar dari keanggotaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi Jepang untuk tetap bertahan di TPP pasca Amerika Serikat keluar dari keanggotaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa bertahannya Jepang di Trans Pacific Partnership karena atas pertimbangan kondisi politik dalam negeri dan konteks internasional. Dari segi pertimbangan kondisi politik domestik terdapat dorongan dari Partai Demokratik Liberal (*Liberal Democratic Party*) dan *Japan Business Federation*, sedangkan dari segi pertimbangan konteks internasional, keluarnya Amerika Serikat dari keanggotaan TPP justru akan membuat Jepang menjadi negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di TPP.

Keywords: TPP, Amerika Serikat, Jepang

ABSTRACT

This study discusses about Japan's policy to stand in the Trans Pacific Partnership after United States withdrew from membership. The purpose of this study was to find out the internal and external factors that influenced Japan to remain in the TPP after the United States left from the membership. Based on the research that has been done, the author found that Japan's decision to remain in the Trans Pacific Partnership is due to the consideration of domestic politics and international context. From the consideration of domestic politics, there are some incentive from the Liberal Democratic Party and Japan Business Federation that influenced Japanese government to stay in the TPP, while from the consideration of international context, United States' decision to leave from TPP membership

would actually make Japan become the largest economy in the TPP.

Keywords: TPP, United States, Japan